



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* MATERI GEOMETRI MATEMATIKA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Putri haryani¹⁾, Ali Fakhrudin²⁾, Patricia H.M. Lubis³⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: putriharyani0400@gmail.com

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: alifakhrudin12@gmail.com

³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: patricialubis@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan observasi awal diperoleh dari SD Negeri 90 Palembang yaitu khususnya siswa kelas IV bahwa rata-rata nilai peserta didik di SD Negeri 90 Palembang pada materi geometri masih dibawah KKM "75". Sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada materi geometri di SD Negeri 90 Palembang "70", dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, dan peserta didik kurang memahami konsep yang diberikan. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik, misalnya dengan mengembangkan LKPD yang menarik. Maka peneliti mamadukan LKPD dengan berbasis *Contextual Teaching Learning*. Pendidik hanya mengandalkan buku paket dari pemerintah, selain itu juga keterbatasan bahan ajar yang dapat memfasilitasi atau mendorong berkembangnya kemampuan peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis validasi, analisis kepraktisan dan analisis keefektifan. Proses analisis validasi ini divalidasi oleh 4 ahli/pakar yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan rata-rata 93,88% dikategorikan sangat valid. Proses analisis kepraktisan dengan mengujicobakan kepada peserta didik pada tahap uji perorangan (*one to one*) menggunakan 3 peserta didik dan tahap uji kelompok kecil (*small group*) menggunakan 8 peserta didik, setelah diujicobakan mendapat skor rata-rata 91,33 %. Sehingga dikategorikan sangat praktis. Proses analisis keefektifan diujicobakan oleh peserta didik melalui uji lapangan (*field test*) yaitu seluruh peserta didik di kelas, setelah diujicobakan mendapat Gain-score rata-rata 0,72 dikategorikan sangat efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* dikategorikan sangat valid, praktis dan efektif. Dengan dilakukannya penelitian ini dalam mengembangkan suatu produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan hal sangat penting didalam dunia pendidikan dikarenakan produk yang dikembangkan didalam penelitian ini akan terus mengalir dan bermanfaat untuk anak-anak yang akan menempuh jenjang sekolah khususnya kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti juga membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi-materi yang terdapat didalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah dikembangkan peneliti berisi materi dalam gambaran bentuk yang nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari. Hal ini juga akan mempermudah anak-anak dalam memahami materi atau bentuk soal-soal yang akan dikerjakan.

Kata kunci: ADDIE, *Contextual Teaching Learning*, Geometri

Abstract: Based on initial observations obtained from SD Negeri 90 Palembang, especially fourth grade students, the average value of students at SD Negeri 90 Palembang on geometry material is still below the KKM "75". While the average value of students on geometry material at SD Negeri 90 Palembang is "70", because learning is still teacher-centered, and students do not understand the concepts given. Therefore, educators must create fun learning for students, for example by developing interesting LKPD. So the researchers combined LKPD based on *Contextual Teaching Learning*. Educators only rely on textbooks from the government, besides that there are also limited teaching materials

that can facilitate or encourage the development of students' abilities. This type of research is Research and Development (R&D). This study uses the ADDIE model which consists of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri 90 Palembang. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis techniques used are validation analysis, practicality analysis and effectiveness analysis. This validation analysis process was validated by 4 experts, namely material experts, media experts, and linguists with an average of 93.88% categorized as very valid. The process of practicality analysis by testing the students at the individual test stage (one to one) using 3 students and the small group testing phase using 8 students, after being tested, the average score was 91.33%. So it is categorized as very practical. The process of analyzing the effectiveness was tested by students through a field test, that is, all students in the class, after being tested, got an average Gain-score of 0.72 which was categorized as very effective. Thus, it can be concluded that the LKPD based on the Contextual Teaching Learning approach is categorized as very valid, practical and effective. By doing this research in developing a product, namely Student Worksheets (LKPD) is very important in the world of education because the products developed in this study will continue to flow and be useful for children who will take school levels, especially grade IV Elementary School. Researchers also make learning fun so that the materials contained in the Student Worksheets (LKPD) that have been developed by researchers contain material in real forms that are found in everyday life. This will also make it easier for children to understand the material or the form of the questions to be worked on. In addition, it can also increase the child's insight into.

Keyword : ADDIE, *Contextual Teaching Learning*, Geometry

I. INTRODUCTION

Pada hakikatnya pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk didapatkan oleh masyarakat. Pendidikan merupakan bentuk usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang memiliki suasana yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yaitu memiliki akhlak dan budi pekerti, kepribadian, kekuatan dalam beragama, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang sudah dijelaskan (Neoloka, 2017: 12).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa disekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya manusianya, yakni guru.

Dunia pendidikan juga terdapat salah satu mata pelajaran yang dikategorikan sulit bagi peserta didik yaitu pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak dan rumit. Oleh karenanya diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar. Seperti yang kita ketahui matematika adalah suatu bidang ilmu yang erat sekali dengan kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataan yang ada di lapangan masih banyak peserta didik menganggap matematika itu kurang menarik, sulit, membosankan serta tidak berguna di kehidupan nyata sama halnya yang diungkapkan (Lestari, *et.al*, 2018: 27).

Pembelajaran matematika yang kontekstual dapat membantu pendidik mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata peserta didik dan dapat membantu peserta didik untuk membuat keterkaitan antara pengetahuan yang dimiliki

alasan lain adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang manfaat materi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya rasa ingin tau dari siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka pemberdayaan dan pemanfaatan bahan ajar berupa LKPD perlu dilakukan menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Prastowo (2012: 204) mendefinisikan "LKPD yaitu suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai". Penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik, dapat lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, dan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih, termotivasi, dan mandiri senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Puspita, *et.al*, 2021: 102).

Putri, *et.al* (2020: 23) menyatakan didalam penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Sejalan dengan itu Suratmi, *et.al* (2019: 72) menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Berdasarkan penjelasan diatas LKPD yang dibuat lebih menarik akan memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. LKPD juga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dikelas.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, salah satu materi yang diajarkan adalah materi geometri yaitu tentang bangun datar khususnya pembelajaran anak kelas IV sekolah dasar. Materi geometri datar ini sangat penting dipelajari dengan menentukan luas dan keliling suatu bangun datar. Materi geometri ini juga ada keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari contohnya saja dengan menentukan suatu luas papan tulis didalam kelas.

Berdasarkan observasi awal diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri 90 Palembang yaitu khususnya siswa kelas IV bahwa rata-rata nilai peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 90 Palembang pada materi geometri masih dibawah KKM "75". Sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada materi geometri di SD Negeri 90 Palembang "70", dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, dan peserta didik kurang memahami konsep yang diberikan. Pendidik hanya mengandalkan buku paket dari pemerintah, selain itu juga keterbatasan bahan ajar yang dapat memfasilitasi atau mendorong berkembangnya kemampuan peserta didik. Hal ini tentu diperlukannya sebuah alat untuk memfasilitasinya, salah satunya yaitu bahan ajar yang didesain khusus untuk mempermudah pendidik dalam membantu mengembangkan kemampuan peserta didik, seperti mengembangkan LKPD.

Pengembangan lembar kerja sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama untuk peserta didik guna untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, pengetahuan, sikap yang perlu dimiliki oleh peserta didik, mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik, dapat lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, dan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih, termotivasi, dan mandiri (Puspita, *et.al*, 2021, p. 26).

Putri, *et.al* (2020, p. 45) menyatakan didalam penelitian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Dengan adanya LKPD juga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dikelas. Peneliti menemukan permasalahan lainnya pada saat observasi, yaitu siswa menganggap matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan membosankan yaitu pada materi geometri.

Materi geometri menjadi salah satu pokok bahasan yang harus dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar. Sedangkan LKPD yang sebelumnya hanya berisikan soal hitam putih saja yang membuat peserta didik tidak tertarik dan mudah merasa bosan dalam pembelajaran. Beda dengan LKPD yang peneliti kembangkan yaitu LKPD yang menarik, warna-warna dilembar kertas bervariasi, peserta didik akan berpartisipasi aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan yang ada di dalam LKPD, Soal-soal yang ada di dalam LKPD merupakan soal dalam bentuk gambar yang diambil dari lingkungan sekitar contohnya pada materi geometri yaitu persegi panjang peneliti bisa menggantikan gambar persegi panjang dengan gambar papan tulis dan diberi warna semenarik mungkin pada soal di LKPD tersebut sehingga membuat peserta didik semangat mengerjakan soal-soal LKPD tersebut. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik, misalnya dengan mengembangkan LKPD yang menarik. Maka peneliti mamadukan LKPD dengan berbasis *Contextual Teaching Learning*.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menjembatani peserta didik memahami konsep matematikadengan lebih mudah. Menurut Hudson & Whisler, 2008 dalam Abadiyah, dkk (2017, p. 103) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didefinisikan sebagai cara untuk

memperkenalkan konten menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan apa yang sudah mereka ketahui dengan apa yang diharapkan untuk mereka pelajari, dan untuk membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis proses pembelajaran ini. Selanjutnya menurut Bustami, dkk (2018, p. 453) *CTL* adalah proses pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan bahan ajar dengan situasi nyata dan mendorong siswa untuk menyusun pendekatan ilmiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian Suratmi, *et.al* (2019, p. 96) dengan menggunakan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

Berdasarkan pandangan Wijayanti (2018, p. 16) bahwa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memperoleh perangkat pembelajaran yang layak dan efektif. Selain itu pengembangan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal (Fitria, dkk, 2018: 112). Pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* bukan hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan lebih menekan pada proses keterlibatan peserta didik menemukan pengalaman belajar yang lebih nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* materi geometri matematika kelas IV sekolah dasaryang valid dan praktis dan efektif.

II. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*, penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk yang layak digunakan maka diperlukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar dapat digunakan oleh masyarakat luas seperti sama halnya yang dikatakan (Sugiyono, 2019: 752). Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan LKPD adalah model pengembangan ADDIE. Menurut Sugiyono (2019: 765) mengembangkan desain pembelajaran dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Devolopment, Implementation, dan Evaluation*).

Objek dalam penelitian ini adalah kualitas LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* pada materi geometri (bangun datar) kelas IV SD yang dikembangkan. Dan subjek dalam penelitian ini adalah penelitian di SD Negeri Palembang. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2012:308). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik lembar validasi dan angket.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari produk yang akan dibuat. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Fitriani, dkk (2016, p. 6) LKPD yang sudah dikembangkan

diuji kualitasnya oleh pakar kemudian diimplementasikan pada peserta didik. Analisis kevalidan merupakan lembar validasi yang telah diisi serta dinilai oleh para ahli kemudian dianalisis oleh penelitian dengan mendata hasil dari penilaian para ahli tersebut. Adapun skor penilaian validator terhadap lembar kerja peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Kategori Nilai Validitas

| Kategori Jawaban | Skor Penilaian |
|------------------|----------------|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

(Sugiyono, 2019:94)

Setelah mendapatkan nilai dari para validator, selanjutnya akan dianalisis peneliti dengan menggunakan rekapitulasi skor hasil penilaian masing-masing validator. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung nilai kevalidan.

$$\text{Nilai validasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Nilai validasi yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria validitas. Peneliti juga memperoleh data berupa saran dan komentar dari validator, sehingga menghasilkan produk yang layak untuk diujicobakan.

Tabel 2

Kriteria Interpretasi Skor Validitas

| Rata-rata | Kategori |
|-----------|--------------------|
| 81 – 100 | Sangat Valid |
| 61 – 80 | Valid |
| 41 – 60 | Cukup Valid |
| 21 – 40 | Tidak Valid |
| 0 – 20 | Sangat Tidak Valid |

(Sa'adah & Wahyu, 2020: 97)

Untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik yang praktis, maka peneliti perlu melakukan uji kepraktisan kepada peserta didik dengan menggunakan angket respon peserta didik menggunakan Skala Likert. Untuk mencari nilai kepraktisan digunakan rumus:

$$\text{Nilai validasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai kepraktisan dalam bentuk persentase, kemudian disesuaikan dengan kriteria skor kepraktisan di bawah ini:

Tabel 3

Kriteria interpretasi skor kepraktisan

| No | Nilai Angket (%) | Kategori Jawaban |
|----|------------------|------------------|
| 1. | 81 – 100 | Sangat Praktis |
| 2. | 61 – 80 | Praktis |
| 3. | 41 – 60 | Cukup Praktis |
| 4. | 21 – 40 | Kurang Praktis |
| 5. | 0 – 20 | Tidak Praktis |

(Sa'adah & Wahyu, 2020: 97)

Uji efektifitas dilakukan dengan tes hasil belajar kepada peserta didik menggunakan *pretest* dan *posttest*. Adapun rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus N-gain yaitu sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}}$$

(Arini, 2020: 40)

Keterangan:

g : Gain
 S_{post} : Score Posttest
 S_{pre} : Score Pretest
 S_{max} : Score Maximum

Sedangkan kategori interpretasi *gain* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

Klasifikasi Interpretasi N-Gain

| Besar Pesentase | Interpretasi |
|-----------------|--------------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

(Arini, 2020: 41)

III. RESULT AND DISCUSSION

Produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* pada penelitian ini bertujuan untuk mencapai ketuntasan belajar, meningkatkan kerja sama antar peserta didik, meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. LKPD yang dikembangkan menarik dan bermutu dilihat dari komponen-komponen *Contextual Teaching Learning*, serta untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Penelitian LKPD ini dikembangkan menggunakan desain penelitian dan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Adapun langkah-langkah model pengembangan ADDIE berdasarkan pandangan Sugiyono (2018, p. 67) sebagai berikut : analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Analysis (Menganalisis)

Berdasarkan observasi awal diperoleh dari SD Negeri 90 Palembang yaitu khususnya siswa kelas IV bahwa rata-rata nilai peserta didik di SD Negeri 90 Palembang pada materi geometri masih dibawah KKM "75". Sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada materi geometri di SD Negeri 90 Palembang "70", dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, dan peserta didik kurang memahami konsep yang diberikan.

Design (Merancang)

Pada tahapan design peneliti merancang atau menyusun Lembar Kerja Peserta Didik. Tahap design ini bertujuan untuk menghasilkan prototype I Lembar Kerja Peserta Didik. Tahapan design, peneliti merancang tampilan Lembar Kerja Peserta Didik dan merancang isi Lembar Kerja Peserta Didik. Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik dimulai dari tampilan yaitu cover LKPD, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, tugas

atau langkah kerja LKPD. Desain cover dapat dilihat pada gambar berikut.

Development (Mengembangkan)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti telah membuat *prorotype* I, dengan desain yang dibuat sangat menarik. Selanjutnya dilakukan validasi terhadap *prototype* I kepada ahli para ahli atau pakar pada bidang masing-masing yaitu bidang materi, dan media yang ditunjuk sebelumnya disebut dengan validator. Berikut merupakan tampilan produk tahap pengembangan.

Tabel 6
Hasil Revisi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis CTL

| No | Vali dasi | Revisi | Setelah Revisi | Keterangan |
|----|-------------------|--------|----------------|---|
| 1. | Vali dasi Me dia | | | Peneliti merevisi Logo Universitas PGRI Palembang harus diisi ditengah |
| | | | | Peneliti merevisi, bahwa warna tulisan harus diseragamkan dan petunjuk belajar ditambahkan lagi |
| | | | | Peneliti merevisi, bagian judul diatas tulisan diganti warna biru tua, bagian nama di perbesar dan kotak pada tulisan harus diganti warna kuning |
| 2. | Vali dasi Mat eri | | | Peneliti merevisi soal pada bahwa ada 2 gambar persegi, dengan menghapus background pintu agar peserta didik tidak keliru |
| | | | | Peneliti telah merevisi soal karena gambarnya terlalu kecil dan pada setiap gambar dicantumkan sumber |
| | | | | |
| 3. | Vali dasi Bah asa | | | Peneliti telah merevisi, bahwa setiap kata anak-anak diganti dengan peserta didik dan kata tentang dihilangkan serta kata persegi diganti dengan materi geometri. |

Berikut tabel kesimpulan penilaian validator terhadap *prototype* II, LKPD yang telah diperbaiki sebelumnya sesuai dengan komentar/saran dari validator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Diperbaiki sesuai dengan saran dari validator dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Kesimpulan Validator Terhadap Prototype II

| Validator | Komentar/Saran |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Aldora Pratama, M.Pd. | Dapat diuji cobakan dengan revisi |
| David Budi Irawan, M.Pd. | Dapat diuji cobakan dengan revisi |
| Jayanti, M.Pd. | Dapat diuji cobakan dengan revisi |
| Treny Hera, M.Sn | Dapat diuji cobakan dengan revisi |

Adapun hasil penilaian validasi ahli terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Hasil Analisis Validasi

| Ahli/Pakar | Rata-rata |
|-------------|-----------|
| Ahli Media | 93,33% |
| Ahli Materi | 95% |
| Ahli Bahasa | 93,33% |
| Jumlah | 281,66 |
| % | 93,88% |

Berdasarkan tabel diatas dari hasil validasi media dari ketiga validator mendapatkan rata-rata sebesar 93,33%. Dari hasil validasi materi dari ketiga validator mendapatkan rata-rata sebesar 95%. Dari hasil validasi bahasa dari ketiga validator mendapatkan rata-rata sebesar 93,33%. Berdasarkan ketiga aspek tersebut dapat dilihat bahwa hasil validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa yang divalidasi oleh 9 validator mendapatkan rata-rata 93,88%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor validitas dapat ditarik kesimpulannya bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri didapatkan nilai 93,88% dengan kategori sangat valid dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Implementation (Mengimplementasi)

Pada tahap implementasi produk diterapkan diuji cobakan terhadap perorangan, hasil angket respon peserta didik pada tahap uji perorangan (*one to one*) memperoleh hasil angket sebesar 91,66% Lembar Kerja Peserta Didik pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada materi geometri kelas IV SD valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Jika dilihat dari kategori tingkat kevalidan hasil yang didapat dinyatakan sangat valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat digunakan pada tahap selanjutnya. Selanjutnya produk diuji kepada kelompok kecil didapatkan hasil akhir dari pengembangan LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) kelas IV pada materi geometri dengan nilai 92,20% kategori sangat praktis. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan. Berdasarkan hasil uji lapangan (*field test*) diatas, bahwa didapatkan nilai *N-Gain* sebesar 0,72. Berdasarkan kriteria atau klasifikasi

interpretasi *N-Gain* pada tabel 3.9 bab III hasil belajar belajar peserta didik mengalami peningkatan dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikategorikan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini, peneliti mengevaluasi LKPD mulai dari tahap analisis sampai dengan tahap implementasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan LKPD tersebut apakah dapat meningkatkan kompetensi diri dari peserta didik dan apakah dapat memberikan pengalaman baru terhadap pembelajaran peserta didik di kelas. Selain itu kekurangan dan kelebihan LKPD juga dapat diketahui setelah peneliti melakukan proses penelitian atau uji coba produk tersebut kepada peserta didik sekolah dasar kelas IV.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti mendapat panduan dari kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian LKPD pernah diteliti oleh Rustam, dkk., (2021), Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNJA, Jambi Indonesia. Yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Teks Hasil Laporan Observasi Hasil Laporan SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi ahli dan angket uji coba perorangan, uji kelompok kecil, uji kelompok besar serta tes hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media LKPD memiliki validitas yang sangat tinggi. Selain itu LKPD Berbasis pendekatan CTL juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan LKPD berbasis pendekatan CTL. Perbedaan penelitian ini yaitu tempat penelitian dan kelas yang diteliti.

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV SD. Pada proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini peneliti menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Deveopment, Implementation, Evaluasi*. Sedangkan untuk tahap penilai terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap uji ahli (*expert review*), uji perorangan (*one to one*), uji kelompok kecil (*small group*), dan uji lapangan (*field test*). Setelah melalui tahap-tahap penilaian diperoleh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 4 ahli sebesar 93,88% dengan kategori **sangat valid**. Adapun penilaian ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Penilaian ahli media terdiri dari: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang sudah dikembangkan sesuai, desain (konsistensi sistematika tiap bab, kelengkapan penyajian, dan daya tarik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menarik); jenis huruf yang digunakan konsisten, gambar sesuai dengan konsep yang disajikan secara jelas, menarik, dan berwarna; terdapat

daftar isi dan petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); ketepatan penomoran dan penamaan pada gambar, tabel, tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); tulisan dan gambar yang disajikan jelas; penggunaan huruf mudah dibaca; cover yang digunakan menarik; layout yang digunakan menarik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai dari ahli media sebesar 93,33% dengan kategori **sangat valid**.

Pada ahli materi terdiri dari, penyajian materi sistematis dan logis; materi sudah jelas dan sesuai dengan kemampuan siswa; tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menyajikan contoh yang relevan; kesesuaian materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan perkembangan ilmu pengetahuan; kesesuaian materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tujuan pembelajaran; materi yang diambil sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai dari ahli materi 95% dengan kategori **sangat valid**.

Pada ahli bahasa terdiri dari, ketepatan struktur kalimat, menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, ketepatan penggunaan kaidah bahasa, keruntutan dan keterpaduan antar paragraf, bahasa yang digunakan komunikatif, kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik sudah sesuai, tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Hasil dari validasi bahasa didapatkan nilai sebesar 93,33% dengan kategori **sangat valid**.

Total aspek keseluruhan validasi dari ke 9 validator baik validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yaitu 93,88% dengan kategori **sangat valid** dan dapat diuji cobakan dalam pembelajaran materi geometri kelas IV SD. Selanjutnya dilakukan uji praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri dengan menganalisis hasil angket uji (*one to one*) nilai 91,66% dengan kategori **sangat praktis**. Selanjutnya uji praktikalitas kelompok kecil (*small group*), dan didapatkan nilai 92,20% dengan kategori **sangat praktis**. Hasil dari uji praktikalitas peserta didik mendapatkan nilai sebesar 91,93% dengan kategori **sangat praktis**.

Selanjutnya dilakukan uji efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV SD terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk menguji efektifitas dilakukan uji lapangan (*field test*). Keefektifitas dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diukur dengan menggunakan uji soal (*pretest*) dan (*posttest*). Setelah dilakukan tes awal (*pretest*) ternyata masih banyak peserta didik yang nilainya masih rendah, tetapi setelah melakukan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan dilakukan tes akhir (*posttest*) ternyata nilai peserta didik mengalami peningkatan dari tes awal (*pretest*). Hasil *Gain Score* yang diperoleh termasuk kategori tinggi sehingga Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan sangat mempengaruhi peserta didik dalam mendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV SD efektif

dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian didapatkan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri yang dikembangkan sudah tergolong Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid, praktis, dan efektif yang menjelaskan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik dapat mengoptimalkan pembelajaran mandiri peserta didik dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini mudah, menyenangkan dan berwarna.

Pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini peneliti menyertakan gambar-gambar geometri, berwarna, dan membuat ilustrasi gambar. Beberapa teori tersebut membantu peneliti untuk memperkuat dan membuktikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri dikembangkan lebih menarik dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah ada sebelumnya serta sudah diuji cobakan melalui beberapa tahap pengembangan, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

Dengan dilakukannya penelitian ini dalam mengembangkan suatu produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan hal sangat penting didalam dunia pendidikan dikarenakan produk yang dikembangkan didalam penelitian ini akan terus mengalir dan bermanfaat untuk anak-anak yang akan menempuh jenjang sekolah khususnya kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti juga membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga materi-materi yang terdapat didalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah dikembangkan peneliti berisi materi dalam gambaran bentuk yang nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga akan mempermudah anak-anak dalam memahami materi atau bentuk soal-soal yang akan dikerjakan. Selain itu juga dapat menambah wawasan anak dalam berfikir serta melihat suatu benda yang nyata dilingkungan sekitarnya dalam dunia pendidikan.

IV. CONCLUSIONS

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak, proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV SD sebagai berikut: hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV dikategorikan sangat valid. Hal ini diperkuat dengan diperolehnya persentase hasil analisis nilai rata-rata kevalidan dari validator melalui lembar validasi sebesar 93,88% dikategorikan Sangat Valid. Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV dikategorikan praktis berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji *one to one* dan hasil penilaian *small group* terhadap LKPD

diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,93% dikategorikan Sangat Praktis. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) materi geometri kelas IV dikategorikan efektif. Hal ini berdasarkan diperolehnya rata-rata *Gain Score* sebesar 0,72 dengan kategori tinggi yang didapat melalui uji lapangan (*field test*) dan hasil belajar peserta didik meningkat. Berdasarkan hasil yang telah dikembangkan oleh peneliti yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Materi Geometri Kelas IV SD" dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENCES

- Abadiyah, F., Juanengsih, N., & Fadlilah, D. R. (2017). The effect of contextual teaching and learning combined with peer tutoring towards learning achievement on human digestive system concept. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 3(2), 101-111.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arini, P. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV SD. *Universitas Sriwijaya*.
- Astuti, S., & dkk. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia. *Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Vol.1, No.2 (90-114)*.
- Bustami, Y., Syafruddin, D., & Afriani, R. (2018). The implementation of contextual learning to enhance biology students' critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 451-457.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Fitria, E., Buyung, & Aisyah. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi sistem persamaan linier tiga variabel siswa kelas X MIA SMAN 9 kota Jambi. *Jurnal pendidikan matematika* Vol. 2 No. 1.
- Fitriani, F., Hasan, M. H. M., & Musri, M. (2016). Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar peserta didik pada materi larutan penyangga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1).
- Hidayah, (2019). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis contextual teaching learning untuk melatih keterampilan berfikir kritis pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. *Jurnal Zarah* Vol.7 No 2
- Johnson, E. (2011). *Contextual Teaching and Learning: menjadikan kegiatan belajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Lestari, S. E., Hariyani, S., & Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 1 No. 3.
- Neoloka, A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: KENCANA.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Puspita, V., & Ika Parma Dewi. (2021). Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika, volume 05, No. 01, Maret 2021, pp.86-96*.

- Putri, S. D. (2020). *Implementation of LKPD Based On Problems Assisted By Edmodo Application to Improve Student Learning Motivation in Class V Student of SDN 19 Nan Sabaris. The 2nd International Conference on Research and Learning of Physics.*
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran.* Bandung: Rajawali Pers.
- Sa'adah, R.N. & Wahyu. (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and Development).* Malang: Literasi Nusantara
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
- Suratmi, Laihah, & Rizki Fitrianti. (2019). *Using Of LKPD Based On Local Excellences Of South Sumatera To Improve The Student Activities And Learning Outcomes.* Universitas Sriwijaya, Vol. 5 No. 1, Maret 2019.
- Wijayanti, W. (2018). *Pengembangan modul matematika berbasis model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dilengkapi dengan AA (Authentic Assesment) berbantuan flipbook maker untuk SMA kelas X.* Jurnal prodi pendidikan matematika UPGRIS Vol. 7 No. 2.